

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan Fenomenologi. Menurut Creswell Penelitian kualitatif merupakan proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Berdasarkan hal ini, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme atau interpretatif, yang digunakan untuk meneliti objek dalam kondisi alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi (gabungan observasi dan wawancara), dengan data yang diperoleh cenderung bersifat kualitatif. Analisis data dilakukan secara induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna, keunikan, serta membangun pemahaman tentang fenomena yang diteliti.¹⁸

Pendekatan fenomenologi merupakan studi mengenai pengetahuan yang bersumber dari kesadaran atau cara untuk menginterpretasikan suatu subjek atau peristiwa secara sadar. Dalam pendekatan fenomenologi, kesadaran pengalaman manusia

¹⁸ Sugiono, 2021, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta CV. Hal 8-9

merupakan fokus penting dalam penelitian, sehingga diperoleh makna atas pengalaman yang telah dilalui. Bagi Smitch, makna adalah isi penting yang timbul akibat pengalaman kesadaran manusia. Menurut Creswell, fenomenologi adalah pendekatan dalam penelitian yang di dalamnya peneliti mengidentifikasi pengalaman manusia mengenai suatu fenomena tertentu, maka dari proses ini peneliti mendeskripsikan gejala yang berasal dari pengalaman-pengalaman subjek. Berdasarkan uraian di atas, pendekatan fenomenologi merupakan pendekatan yang membahas mengenai pengalaman manusia mengenai suatu fenomena tertentu yang dialami secara sadar. Tujuan dari penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi adalah agar dapat menggambarkan secara akurat, sistematis, dan faktual mengenai suatu fakta yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana.¹⁹

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada penelitian yang pasti sangat di perlukan pada proses penelitian mengenai "Kontruksi Sosial Masyarakat Tentang Pendidikan Formal" Peneliti adalah instrumen utama dalam penelitian yang berperan dalam menentukan fokus penelitian, mencari informan yang relevan sebagai sumber data,

¹⁹ John W. Creswell, 2012, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Hal 20.

mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, serta menarik kesimpulan dari temuan-temuan yang ada. Untuk memperoleh data yang valid dan mendalam mengenai konstruksi sosial masyarakat terhadap pendidikan formal pada masa remaja pertengahan, peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan. Peneliti terlibat secara aktif dalam proses pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta pencatatan fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Keterlibatan peneliti secara langsung menjadi sangat penting untuk memahami makna, nilai, dan pandangan yang hidup di tengah masyarakat terkait pendidikan formal. Dan peneliti melakukan penelitian dari tanggal 14 april hingga 30 mei.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yakni berada di Desa Getas yang merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Kradenan Kabupaten Blora, yang terletak geografisnya berada di area pelosok dan desa yang ada di tengah hutan. Alasan memilih lokasi penelitian di Desa Getas ini karena di masyarakat desa tersebut banyak masyarakat yang kurang berminat atau kurang memahami pada pendidikan jenjang SMA banyak yang tidak melanjutkan sekolah mereka memilih untuk bekerja menjadi buruh tani atau buruh pabrik maka dari itu dari peneliti sangat ingin mengetahui apa saja yang

menyebabkan masyarakat yang ada di desa Getas mereka memilih bekerja daripada melanjutkan ke jenjang SMA.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan aspek yang sangat penting dalam pelaksanaan penelitian. Dari peneliti harus memahami sumber data yang diperlukan dalam melakukan penelitian, ada dua jenis sumber data yakni:

1. Data Primer, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.²⁰ Peneliti mengumpulkan data primer melalui wawancara dengan subjek penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi di lapangan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Sumber data primer dari penelitian ini adalah, masyarakat dan remaja yang tidak melanjutkan ke jenjang SMA di desa Getas

Dalam penelitian ini subjek penelitian disebut sebagai informan, yaitu individu yang menyediakan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian yang berjudul “Konstruksi Sosial Masyarakat Tentang Pendidikan Formal Pada Remaja Pertengahan di Desa Getas Kecamatan Kradenan Kabupaten Blora”

²⁰ John W. Creswell, 2012, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

informan yang dipilih adalah masyarakat dan remaja yang tidak melanjutkan ke jenjang SMA di Desa Getas. Dengan kriteria yakni latar, pelaku, peristiwa-peristiwa dan proses. Kriteria pertama adalah latar, yang merujuk pada kondisi atau tempat yang mana pada proses pengumpulan data berlangsung, yakni yang berkaitan dengan bagaimana lingkungan di desa Getas tersebut. Kriteria kedua adalah pelaku, yaitu remaja yang tidak melanjutkan ke jenjang SMA dan masyarakat yang memiliki pandangan konstruksi sosial tentang pendidikan formal pada remaja di Desa Getas. Kriteria ketiga adalah peristiwa, yaitu tentang kejadian nyata di masyarakat yang menunjukkan bagaimana pandangan sosial tentang pendidikan formal pada remaja terbentuk dan dipertahankan. Dan kriteria terakhir yakni proses, yang mana proses ini yakni dengan wawancara antara peneliti, dan temua-temuan apa saja yang dihasilkan oleh peneliti. Peneliti mengambil subyek penelitian ada lima yaitu Vina dan Tomi salah satu remaja yang tidak melanjutkan ke jenjang SMA dan kini bekerja sebagai buruh pabrik, dan masyarakat yang memiliki konstruksi sosial tentang pendidikan formal pada remaja yakni, bapak Dani, bapak Yanto, dan ibu Ani. Yang mana subyek tersebut dipilih sesuai dengan kriteria yang telah disebutkan.

Dalam menentukan subyek penelitian disini peneliti turun ke lapangan selama penelitian berlangsung. Dengan cara memilih beberapa subyek yang kiranya dapat menunjang informasi atau data-data yang diperlukan oleh peneliti sesuai dengan fokus permasalahan dari penelitian ini. Yaitu dengan cara purposive sampling, memilih beberapa kelompok kecil atau individu-individu yang dirasa dapat memberikan data sesuai fenomena atau pengalaman seseorang.²¹

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber ilmiah yang berkaitan dengan penelitian, seperti jurnal, buku, dan lainnya. Peneliti mengumpulkan data sekunder dengan mempelajari berbagai buku, jurnal, dan artikel yang relevan dengan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono, teknik pengumpulan data merupakan langkah pertama yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data.²² Jika dalam sebuah penelitian tidak digunakan untuk metode pengumpulan data yang tepat, maka penelitian tersebut tidak akan

²¹ Sugiyono, 2012, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta, h,185

²² Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2022),72

menghasilkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data diantaranya yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik dalam mengumpulkan data melalui melihat secara langsung realita yang ada di lokasi penelitian dalam aspek ini manusia menjadi alat utama dalam melakukan observasi, teknik tujuannya yaitu mendeskripsikan setting dan aktivitas yang terjadi, siapa saja pelaku yang terlibat dalam aktivitas untuk melihat suatu makna kejadian dari perspektif pelaku dalam fenomena yang akan diamati tersebut.

Instrumennya adalah peneliti saat melakukan pengamatan dan menggali sesuatu yang dibutuhkan terhadap fokus penelitian yang diteliti. Observasi yang dilakukan yaitu dengan mengamati masyarakat dan remaja yang ada di Desa Getas yang terlihat tidak melanjutkan ke jenjang SMA.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi yang dilakukan melalui sesi tanya jawab untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, atau secara umum dapat dikatakan sebagai interaksi dengan subjek penelitian²³. Pada

²³ Limas Dodi, Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), hal. 220

penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah metode pengumpulan data di mana peneliti menyiapkan daftar pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya dan menanyakan kepada responden dalam urutan yang sama. Dalam wawancara ini, pewawancara mengikuti format yang ketat tanpa menambahkan atau mengubah pertanyaan, sehingga hasilnya dapat dengan mudah dibandingkan di antara responden. Pendekatan ini sering digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk memastikan bahwa semua data yang dikumpulkan konsisten dan objektif. Menurut Sugiyono, wawancara terstruktur digunakan ketika peneliti ingin memperoleh data yang konkret dengan cara yang lebih formal dan sistematis. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengukur respons dengan standar yang seragam, menjadikannya ideal untuk penelitian yang memerlukan analisis statistik.²⁴

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur untuk memperoleh data yang sistematis dan objektif. Daftar pertanyaan telah disusun sebelumnya dan diajukan kepada para informan secara konsisten untuk memastikan

²⁴ Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

keseragaman dalam pengumpulan data. Hasil wawancara digunakan untuk menggali pemahaman masyarakat terhadap pendidikan formal, khususnya pandangan mereka mengenai pentingnya melanjutkan pendidikan bagi remaja di Desa Getas. Melalui wawancara ini pula, peneliti dapat menemukan pola-pola berulang dalam konstruksi sosial masyarakat terkait pendidikan formal.

Subjek penelitian atau informan dipilih secara purposif berdasarkan kriteria tertentu, yaitu: (1) remaja pertengahan yang tidak melanjutkan ke jenjang SMA; (2) masyarakat yang membentuk konstruksi sosial tentang pendidikan formal pada remaja. Berikut daftar informan yang turut serta dalam proses pengumpulan data penelitian:

NO	Nama	Umur	Status
1.	Vina Nur Anisa	20 tahun	Kepala Desa Getas
2.	Dani Ramadhan	50 tahun	Warga desa Getas, sebagai Petani Tebu
3.	Tomi	23 tahun	Remaja desa Getas, sebagai buruh tani
4.	Yanto	65 tahun	Warga desa Getas, sebagai petani tebu
5.	Ani Lestari	45 tahun	Warga desa Getas, sebagai buruh tani dan petani
6.	Vina Nur Anisa	20 tahun	Warga desa Getas, sebagai, buruh parbik sepatu

7.	Yuda	15 tahun	Remaja desa Getas, sebagai buruh tani
8.	Angga	17 tahun	Remaja desa Getas, sebagai buruh pabrik
9.	Lingga	15 tahun	Remaja desa Getas, sebagai Buruh Tani
10.	Anisa	25 tahun	Remaja desa Getas, sebagai Guru di SMP Muhamadiyah Kradenan

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dalam metode penelitian pada dasarnya sumber data diperoleh dari penelusuran histori dengan cara mendokumentasi kan dengan demikian dalam memperkuat bukti atau data penelitian metode ini memiliki peranan yang penting.

Pada penelitian kualitatif adalah suatu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis mengenai data kualitatif yang telah dikumpulkan²⁵. Teknik ini bertujuan untuk memberikan informasi yang terinci mengenai karakteristik data, seperti tema-tema utama yang muncul, persepsi penelitian, dan pola- pola yang ada dalam

²⁵ Jacky, M, Sosilogi Konsep, Teori dan metode, Mitra Wacana Media, 2015, Hal 194-197

melihat “Kontruksi Sosial Masyarakat Tentang Pendidikan Formal Pada Remaja di Desa Getas”

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu, instrumen pengumpulan data terdiri dari tiga komponen, yaitu:

1. Observasi merupakan proses pengamatan langsung terhadap objek atau fenomena yang menjadi fokus penelitian. Peneliti mengamati perilaku, kejadian, atau kondisi tertentu secara cermat dan sistematis untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

2. Wawancara merupakan proses komunikasi melalui tanya jawab untuk memperoleh informasi yang diperlukan dari subjek penelitian.²⁶ Sebelum wawancara peneliti menyusun pertanyaan-pertanyaan utama, meskipun tidak selalu dalam bentuk tertulis. Dalam pertanyaan ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yang berarti semua instrumen penelitian sudah disiapkan sebelumnya. Tujuan wawancara ini adalah untuk menganalisis Kontruksi Sosial Masyarakat

²⁶ Limas Dodi, 2015, metodologi Penelitian ,Yogyakarta: Pustaka Ilmu, h. 220

Tentang Pendidikan Formal Pada Remaja di Desa Getas
Kecamatan Kradenan Kabupaten Blora.

3. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan dokumen, catatan, arsip, foto, atau rekaman lainnya sebagai sumber informasi. Alat ini digunakan untuk mendapatkan data yang lebih terperinci dan terkonfirmasi tentang suatu peristiwa atau kegiatan yang telah berlangsung. Dokumentasi juga berguna untuk mendukung data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, serta memberikan bukti konkret mengenai fenomena yang diteliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif keabsahan dari sebuah data dapat dilihat dari derajat kepercayaan (*credibility*). Kredibilitas ini merupakan patokan kebenaran data yang cocok antara konsep peneliti dengan hasil penelitian yang sudah dikumpulkan oleh peneliti.²⁷ Sebagai uji kredibilitas data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik ini merupakan proses

²⁷ Djam'an Stori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 123.

pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.²⁸ Teknik triangulasi sendiri dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini merupakan proses perbandingan dan pengecekan ulang tingkatan dari kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber informan yang berbeda dengan cara wawancara kepada masyarakat bagaimana pemahaman terkait pendidikan oleh masyarakat desa Getas? Dan bagaimana konstruksi pemahaman masyarakat tentang pendidikan formal?

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini merupakan pemakaian berbagai teknik penyampaian data yang dilakukan kepada semua data, yaitu pengecekan data kepada sumber data yang sama menggunakan teknik yang berbeda.

H. Teknik Analisis Data

Terdapat tiga pada teknis analisis data yakni, reduksi data, penyajian data, tahap kesimpulan. Analisis data adalah proses untuk mencari dan menyusun data yang telah diperoleh secara sistematis melalui berbagai tahapan, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul kemudian dikelompokkan

²⁸ Ibid, hal. 128.

ke dalam beberapa kategori untuk mempermudah pengolahan dan analisis lebih lanjut. Menurut Creswell teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam menganalisis data dalam pendekatan studi kasus meliputi:

a. Reduksi Data

Di dalam jurnal ini, Miles dan Huberman menjelaskan bahwa reduksi data adalah suatu proses seleksi, fokus, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Reduksi data pada penelitian ini mencakup dari berbagai kegiatan seperti merangkum, memilih informasi penting, fokus pada hal-hal utama, serta menghilangkan hal-hal yang tidak relevan. Dengan cara ini, peneliti dapat memperoleh sebuah gambaran yang lebih jelas dan juga agar mempermudah untuk pengumpulan data selanjutnya. Hasil dari wawancara tersebut dirangkum, dipilih hal-hal yang esensial, dan mengeliminasi sebuah informasi yang tidak perlu atau tidak berguna, sehingga dari penelitian ini dapat pemahaman yang lebih jelas mengenai kemampuan pada pemecahan masalah dan mempermudah dalam penarikan kesimpulan.

b. Penyajian Data

Dalam penyajian data ini yang bertujuan untuk mengungkap makna dari kata-kata yang telah dikumpulkan, kemudian disusun secara teratur dan logis untuk mempermudah untuk difahami. Penyajian data ini dilakukan dengan menampilkan kumpulan data yang sudah terorganisir dan terklasifikasi, yang dapat memungkinkan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini , data yang disajikan mencakup dari hasil wawancara serta hasil analisis data. Dalam penyajian data, menjelaskan secara menyeluruh bagaimana pemahaman masyarakat terkait pendidikan formal pada remaja dan bagaimana konstruksi pemahaman masyarakat terhadap pendidikan pada remaja mengenai Kontruksi Sosial Masyarakat Tentang Pendidikan Formal Pada Remaja Pertengahan di Desa Getas Kecamatan Kradenan Kabupaten Blora.

c. Tahap Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah respon terhadap rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal, yang diharapkan dapat menghasilkan temuan baru yang belum ada sebelumnya. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran mengenai suatu objek yang sebelumnya belum

jas, sehingga perlu diteliti agar dapat di pahami dengan lebih terang.²⁹

I. Tahap-tahap Penelitian

Ada dua tahap dalam penelitian yaitu:

- a. Tahap Pra Lapangan, Tahap Pra-Lapangan adalah tahap yang dilakukan sebelum memulai penelitian di lapangan. Pada tahap ini, dilakukan penyusunan kerangka penelitian, pemilihan lokasi penelitian, serta penentuan subjek dan objek yang akan diteliti.
- b. Tahap Kegiatan Lapangan merupakan tahap di mana peneliti memegang peran utama dalam pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini, peneliti bertanggung jawab untuk mengumpulkan data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan mencakup pemahaman terhadap latar belakang penelitian, berada di tempat penelitian, mencari informan yang sesuai, serta mengumpulkan data yang telah didapatkan.

²⁹ Utami, A. D., Zainudin, M., & Anggraini, L. (2020). Perubahan konseptual siswa dalam memahami konsep fungsiditinjau dari gaya kognitif field dependent dan field independent dalam pembelajaran daring. *Educatif Journal of Education Research*, 2(4), 10–11. <https://doi.org/10.36654/educatif.v2i4.23>